GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA ANGGOTA JAMAAH SHOLAWAT *SIMTHUD DUROR*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarya

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Psikologi

Disusun Oleh:

Nuri Azzahra

15710100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:

R. Rachmy Diana, M.A., Psi

NIP. 19750910 200501 2 003

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-308/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA ANGGOTA JAMAAH SHOLAWAT SIMTHUD DUROR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: NURI AZZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa	: 15710100
Telah diujikan pada	: Kamis, 12 Maret 2020
Nilai ujian Tugas Akhir	: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 5ef0273e7c894

Penguji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ef04174c4ab2

Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5ef02f8996839

Yogyakarta, 12 Maret 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ef0aef1ae7cc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

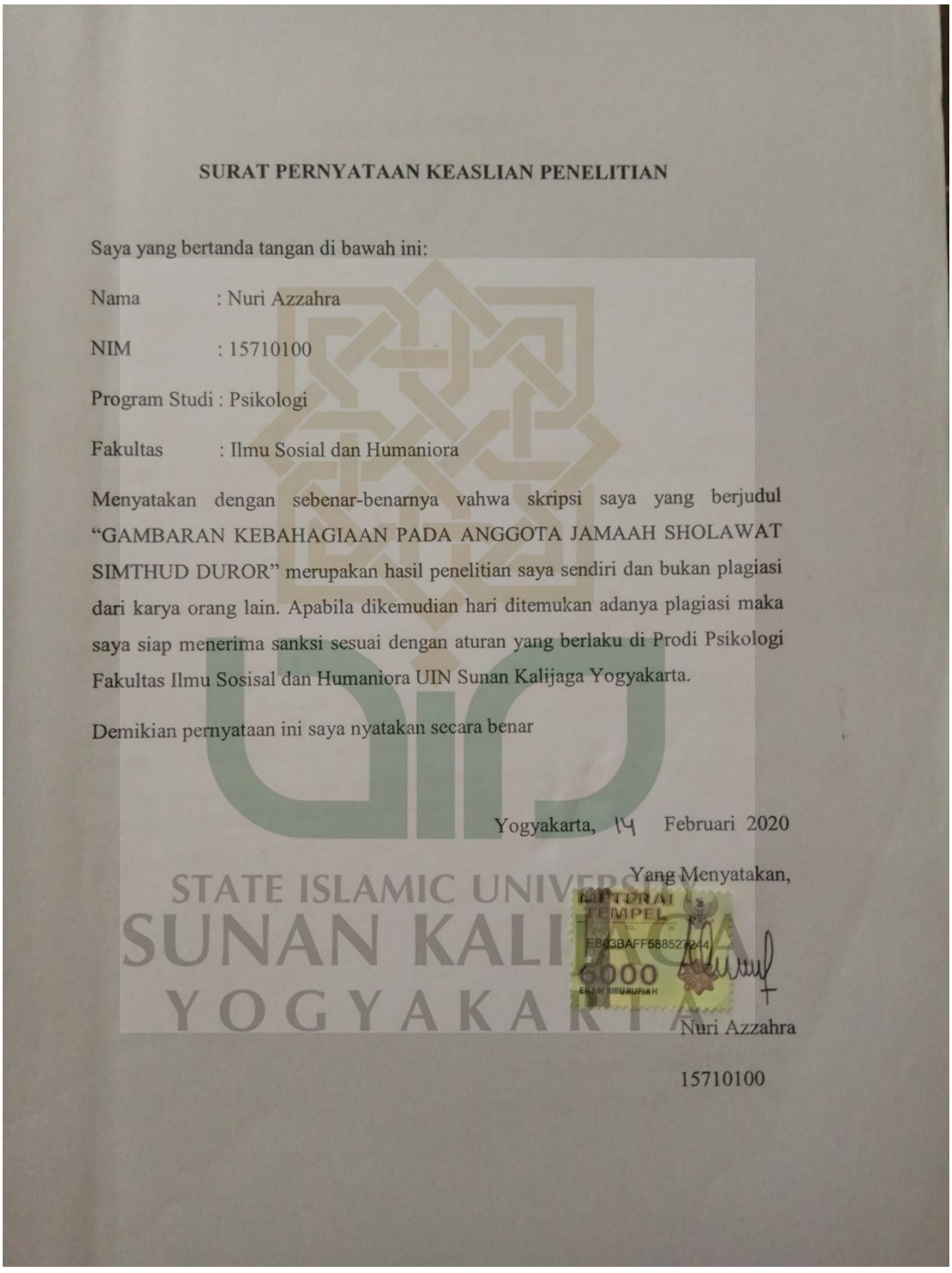

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Azzahra

NIM : 15710100

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya vahwa skripsi saya yang berjudul "GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA ANGGOTA JAMAAH SHOLAWAT SIMTHUD DUROR" merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosisal dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL EB03BAFF588527244 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nuri Azzahra

15710100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

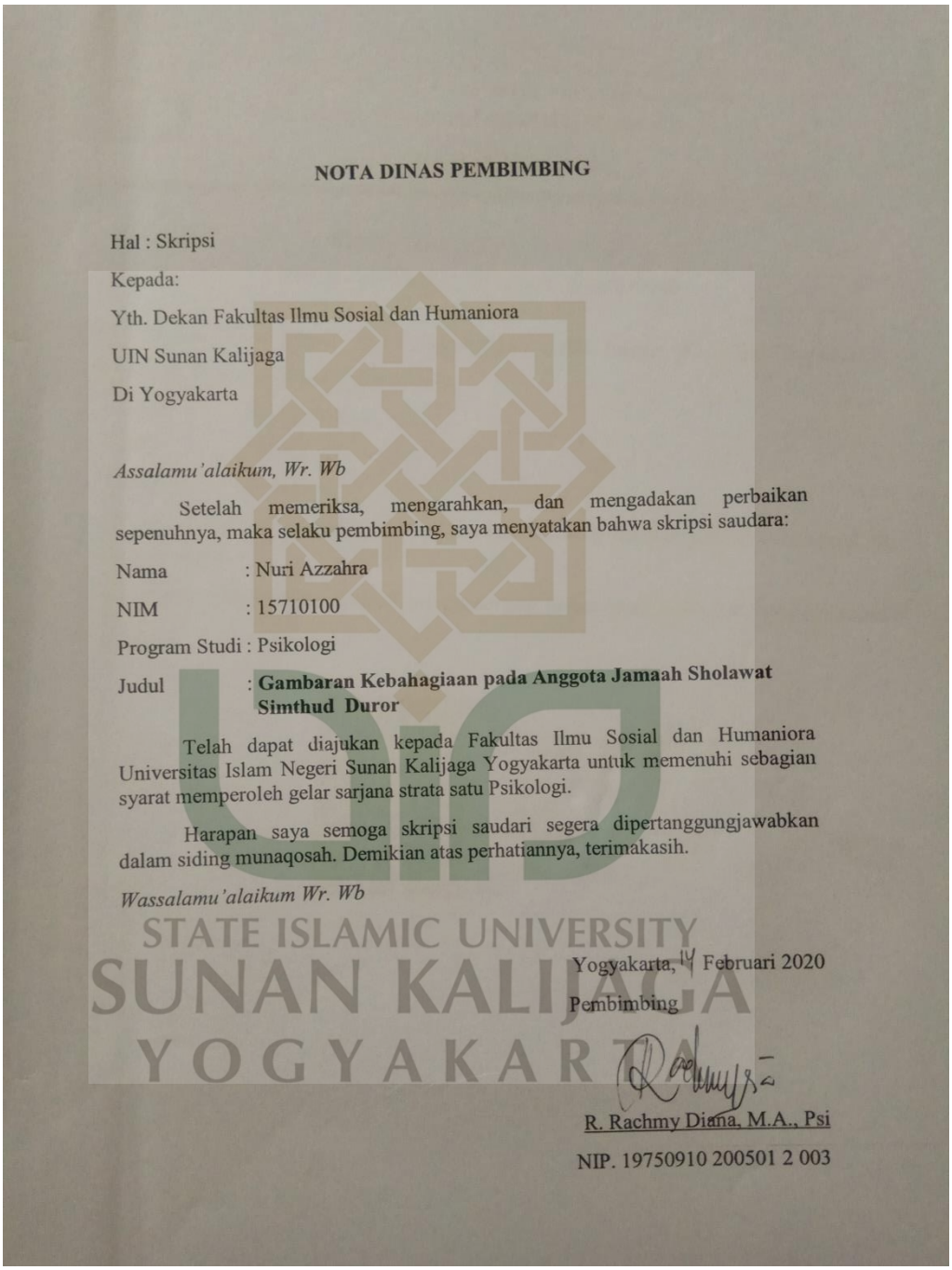

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuri Azzahra

NIM : 15710100

Program Studi : Psikologi

Judul : **Gambaran Kebahagiaan pada Anggota Jamaah Sholawat Simthud Duror**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga skripsi saudari segera dipertanggungjawabkan dalam siding munaqosah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Pembimbing

R. Rachmy Diana, M.A., Psi

NIP. 19750910 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Alaa Bidzikrillah Tathmainnul Quluub"

"DREAMER"

Yakin saja pada dirimu sendiri

Mimpi itu pasti

Ibarat menaiki tangga satu per satu

Tidak mudah memang, tapi pasti bisa

hasilnya, akan menemukan titik dimana kau pernah bermimpi akan hal itu

BELIEVE in UR SELF, because Allah said "*kun fayakuun*"

Sholawat lagi, sholawat aja, sholawat terus

Jika kau bersyukur, maka akan Kutambah nikmatmu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ini semua untuk keluarga,

terutama adik uni Muhammad Firdos Rafi & Muhammad Syarif Ridho

Untuk Ayah al-Nofizar yang selalu sabar

Ama Istiqomah yang selalu Nuri rindukan. “Ama, Nuri kangen”

Pakde Bude yang udah besarin Nuri. “Nuri gabisa berkata apa-apa”

dan adik-adik uni.. Mirza, Tata, Faros

Om dan Ante Cici, “makasih banyak yaaaaa, Nuri bisa sampai titik ini”

Simbah Abah, Nuri sayang kalian

Untuk Bu Rahmi, sebagai ibu di kampus tercinta dari awal semester

Ibu Rani, terimakasih sudah menghadirkan

Temen-temen Psikologi 2015. *See u on top ya.*

Barokalloh

Aku sayang kalian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan *Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul "Gambaran Kebahagiaan pada Anggota Jamaah Maulid *Simthud Duror"* ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meyelesaikan pendidikan pada jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini namun tidak lupa penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penelitian ini. Dukungan, bimbingan, serta bantuan sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. KH Yudian Wahyudi, M. A, Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos. M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi.m M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu R. Rachmy Diana, M.A.M Psi selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

arahan, dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Semoga ilmu yang Ibu berikan dapat penulis aplikasikan dengan lebih baik.

5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Siselaku dosen penguji I.
6. Ibu Ismatul Izzah, S,Th.I. M.A. selaku dosen penguji II.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengakaman, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan strata 1 Program Studi Psikologi.
8. Seluruh staff Tata Usaha yang membantu kelancaran dalam penelitian ini.
9. Ayah, Almh Ama, Abang plus Adik. Makasih udah jadi *support system* uni.
10. Keluarga Bude dan Om, yang sudah membantu dari segi apapun.
11. Teman-teman Psikologi 2015. Terkhusus anak-anak psikologi C. Terimakasih ya. Tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman "Kalam Tuwon" jurusan Agama 2015 MAN Wonosobo yang selalu menjadi keluarga dan selalu mengingatkan.
13. Seluruh Informan dan *significant others* atas kesabaran, kesediaan waktu, dan sikap kekeluargaan yang dirasakan penulis selama penelitian.

Yogyakarta, 12 Maret 2020

Penulis,

Nuri Azzahra

NIM. 15710100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA ANGGOTA JAMAAH SHOLAWAT SIMTHUD DUROR

Nuri Azzahra

NIM. 15710100

Penelitian ini bertujuan untuk menggali gambaran kebahagiaan, faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, dan pemaknaan sholawat Simthud Duror pada anggota jamaah Sholawat Simthud Duror. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang jamaah sholawat Simthud Duror yang berdomisili di kota Jogja dan Wonosobo serta sudah mengikuti sholawat Simthud Duror minimal satu tahun. Penelitian ini mengunakan metodologi penelitian kualitatif fenomenologis untuk menggali pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui oleh informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi kepada informan sebagai *key informan* serta *significant others* sebagai sumber kedua. Hasil dari penelitian menemukan bahwa gambaran kebahagiaan yang dominan dari ketiga informan karena adanya rasa syukur yang dimiliki. Ketiga informan menggambarkan kebahagiaan sebagai perasaan bersyukur terhadap kehidupan yang dijalaninya hingga saat ini, adanya kehidupan sosial yang informan lakukan karena bisa berinteraksi secara langsung dengan orang lain, dan bisa membantu dan berbagi dengan orang lain. Adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan ketiga informan, yaitu adanya faktor internal berupa keyakinan beragama dan faktor eskternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan kehidupan sosial, dan amalan amalan sholawat Simthud Duror. Makna sholawat Simthud Duror yang dimiliki ketiga informan sama-sama sebagai tempat untuk instropeksi diri agar menjadi individu yang lebih baik lagi

Kata Kunci: kebahagiaan, sholawat Simthud Duror

**Simthud Duror adalah buku saku yang berisi kalimat-kalimat mutiara yang didalamnya termuat sejarah biografi dan sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACK

DESCRIPTION OF HAPPINESS IN THE MEMBERS OF SHOLAWAT SIMTHUD DUROR

Nuri Azzahra

NIM. 15710100

This study aims to explore the picture of happiness, the factors that influence happiness, and the meaning of Simthud Duror sholawat in members of Sholawat Simthud Duror worshipers. The informants in this study were three worshipers of Simthud Duror sholawat who live in the cities of Jogja and Wonosobo and have followed the Simthud Duror prayer for at least one year. This study uses a phenomenological qualitative research methodology to explore experiences that have been passed by informants. Data collection in this study uses interview and observation techniques to informants as key informants and significant others as a second source. The results of the study found that the dominant picture of happiness from the three informants was due to their gratitude. The three informants described happiness as a feeling of gratitude for the life he lived until now, the social life that the informants did because they could interact directly with others, and could help and share with others. The factors that influence the happiness of the three informants, namely the existence of internal factors in the form of religious beliefs and external factors in the form of family environment, social life environment, and the practice of Sholawat Simthud Duror practice. The meaning of sholawat Simthud Duror which is owned by the three informants is both as a place for self-introspection to be a better individual.

Keywords: happiness, sholawat Simthud Duror

*Simthud Duror is a pocket book containing pearl sentences in which there is a history of biography and prayer towards the Prophet Muhammad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA ANGGOTA JAMAAH SHOLAWAT *SIMTHUD DUROR* i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
INTISARI ix
ABSTRACK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Keaslian Penelitian 11
A. Saran 136
DAFTAR PUSTAKA 138
LAMPIRAN 146
CURRICULUM VITAE 259

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Diri Informan 56
Tabel 4.2 Tabel 4.2 Rekapitulasi pelaksanaan pengambilan data 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.3. Bagan Dinamika Psikologis Informan A 131
Bagan 4.4. Bagan Dinamika Psikologis Informan D 132
Bagan 4.5. Bagan Dinamika Psikologis Informan F 134
Bagan 4.6. Bagan Dinamika Ketiga Informan 147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Pengambilan Data Informan 147

Panduan Wawancara Penelitian 149

Verbatim Wawancara 1 Informan Aisyah 151

Verbatim Wawancara 2 Informan Aisyah 160

Verbatim Wawancara *Significant Other* Informan Aisyah 170

Verbatim Wawancara Informan Dika 175

Verbatim Wawancara *Significant Other* Informan Dika 191

Verbatim Wawancara Informan Fatah 197

Verbatim Wawancara *Significant Other* Informan Fatih 214

Catatan Lapangan 1 Informan Aisyah 218

Catatan Lapangan 2 Informan Aisyah 221

Catatan Lapangan 1 Informan Dika 222

Catatan Lapangan 2 Informan Dika 224

Catatan Lapangan 3 Informan Dika 225

Catatan Lapangan 1 Informan Fatih 227

Catatan Lapangan 3 Informan Fatih 229

Catatan Lapangan 3 Informan Fatih 230

Kategorisasi Wawancara dan Observasi Informan Aisyah 231

Kategorisasi Wawancara dan Observasi Informan Dika 237

Kategorisasi Wawancara dan Observasi Informan Fatih 243

Informed Consent 248

Informed Consent Informan Aisyah 249

Informed Consent Informan Dika 250

Informed Consent Informan Fatih 251

Informed Consent Significant Other 252

Informed Consent Significant Other Informan Aisyah 253

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informed Consent Significant Other Informan Dika.....254
Informed Consent Significant Other Informan Fatih.....255
Lembar Identitas Aisyah.....256
Lembar Identitas Dika.....257
Lembar Identitas Fatih.....258

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, permasalahan psikologis sudah bukan lagi menjadi hal baru. Menurut Fischer (Habibie,dkk, 2019) usia 20-an adalah masa-masa *quarter life crisis* yang didalamnya individu memiliki perasaan khawatir atas ketidakpastian akan kehidupan yang mendatang seperti adanya relasi, karir, dan kehidupan sosial. Pada masa ini, individu mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal yang merupakan tahap perkembangan yang sulit dan kritis bahkan bisa mengakibatkan stress (Widyawati, 2017). Stress bisa diartikan sebagai sebuah tekanan, ketegangan, atau gangguan yang tidak menyenangkan dan berasal dari luar diri seseorang. Stress menurut Sarafino memiliki dua aspek yaitu adanya aspek biologis berupa gejala fisik dan adanya stress berupa gejala psikis. Stress dengan gejala fisik bisa berupa sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit, dan produksi keringat yang berlebihan. Sedangkan stress gejala psikis bisa berupa gejala kognisi yang menggangu proses berfikir individu, gejala emosi, dan gejala tingkah laku yang bisa mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal (Widyawati, 2017).

Dalam penelitian milik Hidayat (Legiran dkk, 2015) mengatakan bahwa di Indonesia, sekitar 1,33 juta penduduk diperkirakan mengalami gangguan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesehatan dan stress. Dari angka itu, mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stress berat mencapai 1-3%.. Hal ini menunujukkan bahwa adanya ketidakbahagiaan yang dialami oleh penduduk di Indonesia. Ketidakbahagiaan adalah perasaan dimana rasa senang, terhalangi oleh perasaan-perasaan negatif. Ketidakbahagiaan menurut Buss (Mundzir, 2014) akan menimbulkan berbagai perasaan negative pada diri individu yaitu adanya perasaan iri, kecewa, takut, frustasi, depresi, paranoid, kesepian, bingung, sehingga semua hal itu bisa menimbulkan system imun pada tubuh seseorang menjadi turun, Rasa tidak bahagia, akan menimbulkan perasaan negatif seperti marah, benci, dan dendam (Pujiwati & Zahro, 2014). Kurangnya rasa bahagia yang dimiliki individu, juga berdampak pada kehidupan sosial dan terganggunya kepribadian (Anwar, 2018).

Adanya ketidakbahagiaan yang dirasakan individu, berbanding terbalik dengan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh manusia. Menurut Aristoteles, kebahagiaan adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh manusia dalam perjalanan hidupnya. Anwar (2018) kebahagiaan adalah tujuan individu dalam menapaki jalan hidup. Melalui kebahagiaan, individu mampu memiliki kepribadian yang sehat dan juga mendapatkan suasana hati yang positif (Anwar, 2018). Kebahagiaan adalah keadaan psikologis dimana pikiran dan perasaan individu ditandai dengan adanya rasa senang, cinta, rasa puas, kenikmatan, dan rasa gembira (al-Faruqi & Syahrial, 2013). Perasaan bahagia adalah suatu jalan yang digunakan individu untuk mencapai kesuksesan dalam hidup (Ashton, 2009). Menurut Jalaludin Rahmat (Faruqi & Syahrial, 2013) didalam al-Quran terdapat banyak kata yang menggali tentang kebahagiaan, salah satunya adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aflaha yang berasal dari bahasa arab *falah* dan memiliki arti kemakmuran, keberhasilan, sesuatu yang didalamnya kita bahagia atau tidak, kenyamanan, dan terus menerus dalam keadaan baik.

Menurut para filsuf Barat seperti Socrates, Plato, Aristoteles, Epikorus (Hamim, 2016) bahwa kebahagiaan adalan pencapaian tertinggi dari seseorang. Kebahagiaan sangat berhubungan erat dengan kondisi psikis individu (Bestari, 2015). Menurut al- Farabi (Wulandari & Ami, 2014) kondisi hati yang penuh dengan adanya keyakinan dan berperilaku sesuai dengan keyakinan adalah sebuah tanda kebahagiaan. Individu yang merasakan dirinya bahagia, mempunyai kepuasan hidup, dan tidak memiliki gejala-gejala depresi merupakan tanda orang yang sejahtera dalam psikisnya (Mayasari, 2014). Bahagia secara filsafat adalah ketika seseorang bisa nyaman dan nikmat secara spiritual serta timbulnya rasa puas, memiliki pikiran yang jernih sehingga bisa merasakan tenang dan damai (Bestari, 2015).

Bestari (2015) kualitas hidup yang menyenangkan adalah sebuah kebahagiaan. Adapun, kebahagiaan bisa didapat dengan cara bersyukur dan adanya rasa ridho, sedangkan kesuksessan didapat dengan penuh kesungguhan dan kesabaran (Mufidah, & Hariyadi, 2013). Sonja Lyubomirsky yang merupakan salah satu Profesor psikologi di University of California mengatakan bahwa hal-hal yang membuat seseorang bahagia adalah dengan bersikap untuk selalu bersyukur, optimis, tidak terpaku pada masalah, berbuat baik kepada orang lain, bersosialisasi, belajar mengelola stress, memaafkan, dan fokus pada kehidupan saat ini (Faruqi & Syahrial, 2013).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayat (2013) dalam sebuah penelitian psikologi sosial, menyebutkan bahwa ada tiga hal yang membuat individu menjadi bahagia, yaitu keluarga yang baik, pekerjaan yang baik, dan lingkungan pertemanan serta komunitas yang baik. Sedangkan menurut Seligman (2005), faktor yang membuat individu menjadi bahagia karena adanya pernikaha, uang, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, jenis kelamin, dan juga agama. Menurut Prof Dr. Achmad Mubarok, kebahagiaan sangat berhubungan erat dengan ketaatan seseorang dalam beragama. Individu yang memiliki komitmen yang besar dalam spiritualnya, mereka dua kali lebih bahagia daripada individu yang tidak memiliki komitmen terhadap spiritualnya. Pada orang yang religious, tingkat kebahagiaan yang dimiliki lebih tinggi dimana mereka memiliki penghaytaan akan kehidupannya dan memiliki harapan dan makna akan masa depannya (Mundzir, 2014). Dr Aidh al Qarni dalam bukunya *La Tahzan* mengatakan bahwa hati yang bersyukur, lidah yang berdzikir, dan tubuh yang selalu bersabar merupakan sensdi-sendi kebahagiaan. Firman Allah dalam alQuran surat *ar-Ra'du:* 28 dikatakan "*yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah, Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati akan menjadi tentram"*.

Melalui berdzikir, hati akan menjadi tenang karena setiap dzikir yang dilakukan individu berarti dia telah memanggil Allah untuk lebih dekat dengannya (Tarwalis, 2017). Dampak dari dzikir yaitu mampu menimbulkan ketenangan jiwa, menghilangkan stress, memperbaiki akhlaq, membuat diri berserah kepada Allah, dan dapat meringankan beban. Dzikir memiliki banyak keistimewaan yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai santapan hati, obat bagi penyakit, dan penghubung diri dengan hal yang ghoib (Muhtarom, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Faridz Anwar (2018) bahwa semakin tinggi intensitas dzikir yang dilakukan mahasiswa, maka kebahagiaan mahasiswa akan semakin tinggi.

Salah satu cara orang berdzikir adalah dengan cara bersholawat. Menurut al-Khalil, shalawat berasal dari bahasa Arab yaitu *shallu, shalah* yang berarti menyebut yang baik, ucapan yang mengandung kebaikan, doa, dan curahan rahmat. Al Fasi (Maksum & Fathoni, 2009) menyatakan bahwa sholawat menjadi kunci paling penting ketika seornag hamba ingin mendekatkan diri pada sang Khalik. Pertama, karena sholawat mengandung *tawassul* kepada Allah. Kedua, Allah memerintahkan hambaNya untuk selalu bersholawar kepada Rasulullah. Ketiga, bagi yang mengamalkan sholawat ada balasan berupa tempat terbaik dan diberikan pahala yang berlimpah. Keempat, sholawat adalah amalan yang mudah terkabul, membuat hati menjadi bersih, dan mudahnya doa-doa dikabulkan berkat adanya sholawat. Jenis dan macam sholawat pun ada banyak, salah satunya yaitu sholawat Simthud Duror.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Budi Harjono (Hadi, 2009) sholawat Simthud Duror adalah kata yang berarti untaian mutiara yang didalamnya termuat sejarah biografi dan sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW. Sholawat Simthud Duror atau yang dikenal dengan sebutan maulid al-Habsy adalah buku karangan Habib Ali al-Habsy. Habib Ali al-Habsy adalah salah seorang tokoh ulama Alawiyyin terkemuka abad ke-19 M/13 H di Hadhramaut. Sholawat Simthud Duror sendiri sebelum masuk ke Indonesia, sudah tersebar dan dikenal di Jazirah Arab, Afrika,

beberapa negeri di Asia, dan kini sudah mencapai benua Eropa, dan Amerika (Maryanto, Sulisno, & Najamudin, 2016).

Di Indonesia, sholawat Simthud Duror terkenal dan sering dibacakan di beberapa majelis dzikir dan sholawat seperti Ahababul Musthofa yang dipimpin oleh Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf Solo, Majelis Rasulullah yang didirikan oleh Habib Munzir al-Musawa Jakarta, Muhibbin Rasulullah milik Habib Usman bin Muhammad Barakwan Yogyakarta, Majelis Ahababurrosul Wonosobo, dll. Beberapa dari majelis dzikir dan sholawat tersebut berlangsung setiap hari, satu minggu sekali maupun sebulan sekali dan hal itu dilakukan secara rutin. Adapun jamaah yang ikut handil dalam majelis ini berasal dari berbagai kalangan baik itu mahasiswa, ibu-ibu, bapak-bapak, maupun anak-anak. Kehadiran jamaah ini secara alamiah tidak diundang dan tidak ada hal apapun yang membuat mereka harus hadir.

Salah satu ciri dari jamaah sholawat Simthud Duror adalah para jamaah duduk dengan hikmat mengikuti pembacaan Simthud Duror dari awal hingga akhir dan terkadang diteruskan ceramah dari seorang kyai ataupun habib, ditengah pembacaan sholawat Simthud Duror terdapat *mahalul qiyam* (berdiri untuk menghormati Rasulullah), antara jamaah laki-laki dengan perempuan duduk terpisah, mayoritas jamaah memakai pakaian berwarna putih serta bersarung untuk laki-laki, majelis sholawat Simthud Duror biasanya berlangsung pada malam hari. Para jamaah duduk dengan fasilitas yang apa adanya bahkan terkadang tanpa adanya suguhan makan dan minum. Pembacaan sholawat Simthud Duror dilakukan secara berjamaah dan dipimpin oleh habib, kyai,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ataupun seorang ustadz. Selain itu, pembacaan sholawat Simtudh Dhuror juga diselingi iringan sholawat melalui alat musik rebana dibarengi lantunan nasyid dengan suara merdu dan indah yang membawa ketenangan serta kesejukan dihati (Wikipedia.org diakses pada tanggal 12 Juli 2019 pukul 08:07).

Disebutkan bahwa ada beberapa manfaat bagi orang yang membaca sholawat Simthud Duror baik sendiri maupun berjamah, dimana mereka akan senantiasa didalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW. Habib Ali juga mengatakan jika seseorang menjadikan kitab sholawat Simthud Duror sebaga wirid bahkan menghafalnya, maka *sir* milik Habib Ali akan tampak pada orang tersebut. (Abidin, 2014).

Penelitian lainnya menyebutkan bahwa suara sholawat dapat mempengaruhi denyut nadi, respirasi, dan saturasi oksigen pada neonatus BBLR. Rerata denyut nadi dan respirasi turun, dan adanya peningkatan saturasi oksigen (Arsyad, Santi, & Astika, 2019). Sholawat juga cukup berhasil diberikan kepada kemandirian anak akibat perceraian orang tua, dimana terdapat perubahan secara perlahan yang dilihat dari sikap, perilaku, dan tindakan terhadap keluarga yang tidak utuh lagi. Selain itu, adanya perkembangan tanggung jawab terhadap aktivitas rumah tangga, anak terlihat percaya diri dan yakin pada dirinya, mulai memikirkan suatu keinginan seperti suka membaca, menggambar, dan menyanyi untuk melihat keahliannya (Hakim, 2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tambahan lain mengenai benefit yang diperoleh jamaaah sholawat Simthud Duror ditemukan dalam wawancara awal pada tanggal 18 Juli 2019 oleh NG

> " Nyong merasakan nek milu kaya kuwi atine njok adem, masalah njok dadi ringan, ya intine nyong merasa lebih tenang nek milu sholawatan. Lebih merasa bahagia. Kebahagiaan karena sholawatan menentramkan jiwa, kaya nembe memberi makan jiwa kita lah. Bahagia sek hakiki, bahagia sek menuntun ke arah yang lebih baik."
>
> *(saya jika mengikuti majelis sholawat hatinya jadi tentram, masalah menjadi ringan, ya intinya saya merasa lebih tenang jika mengikuti majelis sholawat. Lebih merasa bahagia. Kebahagiaan yang dirasakan ketika mengikuti majelis sholawat dapat menentramkan jiwa, seperti baru saja memberi makan kepada jiwa kita. Kebahagiaan yang hakiki dan menuntun kearah yang lebih baik*).

F menjelaskan bahwa setelah mengikuti sholawat Simthud Duror, dirinya mendapatkan ketenangan hati dan merasakan hatinya lebih tentram serta merasa lebih bahagia. F merasakan jika mengikuti majelis sholawat dapat membuat jiwanya menjadi tentram, seperti halnya baru saja memberi makan kepada jiwa. Serta kebahagiaan yang dirasakan pun bersifat selamanya serta bisa membawa kearah yang lebih baik.

> "Ya ibarate kaya nek dikelilingi wong-wong sek mencintai dan dicintai. Mungkin secara dohir keton biasa bae, tapi nang njero ati kan kita yang merasakan. Nek menurute nyong si ya, majelis sholawat untuk ngobati kerinduan dengan kanjeng Rosul. Nek rindu tersampaikan li dewek njuk lega si atine, njuk plong."
>
> (*Ya diumpamakan seperti dikelilingi oleh orang-orang yang mencintai dan dicintai. Mungkin secara fisik terlihat biasa saja, tetapi didalam hati pasti bisa merasakan. Kalau menurut saya, majelis sholawat itu sebagai media untuk mengobati kerinduan kepada Rasul. Jika rindu bisa tersampaikan, pasti hati kita menjadi lega*)

Perumpamaan F ketika mengikuti majelis sholawat seperti dikelilingi oleh orang-orang yang saling mencintai dan dicintai. Walaupun secara fisik tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terlihat, tetapi didalam hati bisa merasakan rasa cinta tersebut. Menurut F, majelis sholawat adalah tempat untuk mecurahkan kerinduan dirinya kepada sang Rasul. Jika rasa rindu itu bisa tersampaikan, maka hati akan menjadi lega.

Informan lain berinisial AL juga mengikuti sholawat Simthud Duror kurang lebih sudah 2 tahun. Berbeda dengan F yang sudah mengikuti majelis sholawat selama 5 tahun. Wawancara awal dengan AL ini diambil pada tanggal 18 Juli 2019.

> "Alhamdulillah sudah dua tahun, yang saya rasakan hati menjadi lebih tenang dan adem"

AL merasakan adanya ketenangan didalam dirinya ketika bersholawat, serta adanya perasaan tentram yang dirasakan. Berdasarkan informasi dari informan dalam data *preliminary research,* kedua informan merasakan perasaan tenang dan juga tentram yang merupakan beberapa hal yang merupakaj indikasi kebahagiaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, timbulnya kebahagiaan bisa terjadi karena adanya ketidakbahagiaan yang dirasakan sebelumnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kebahagiaan salah satunya yaitu agama. Agama menjadi pedoman hidup bagi individu untuk menjalani kehidupan dan bisa menjadi media untuk *release* terhadap permasalahan yang dihadapi. Sholawat Simhud Duror bisa menjadi salah satu media untuk santapan hati dan obat bagi penyakit hati. Sehingga, bisa memberikan ketenangan jiwa dan emosi-emosi positif lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Kebahagiaan pada anggota Jamaah Sholawat Simthud Duror?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kebahagiaan pada Anggota Jamaah Sholawat Sinmthud Duror.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian, pastinya memiliki harapan agar bisa memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diberikan pada penelitian ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sebuah kajian dalam bidang teoritis di bidang psikologi positif, psikologi islam, dan psikologi tasawuf.
   b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya yang fokus pada bidang psikologi positif terutama pada hal- hal mengenai kebahagiaan dan juga bidang keislaman yaitu

shalawat. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya, hasilnya bisa lebih baik lagi daripada penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa menjadi pemahaman dan bisa menjadi contoh bagi masyarakat mengenai kebahagiaan yang dirasakan para pengamal shalawat Simthud Duror sehingga diharapkan masayarakat bisa mengamalkan shalawat dengan cara yang ada.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti melakukan telaah pustaka pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan tema yang sama yaitu kebahagiaan.

1. Skripsi oleh Mohamad F.Mundzir (2014) dengan judul Religiusitas dan Kebahagiaan pada Santri Pondok Pesantren dengan responden berjumlah 74 orang yaitu santriwan dan santriwati di empat Pondok Pesantren Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Teori yang digunakan oleh peneliti meliputi teori religiusitas Hill dan Hodd (dalam Leowenthal, 2006) dan teori kebahagiaan dari Nettle (2006). Hasil penelitian menyebutkan adanya hubungan antara religiusitas dan kebahagiaan.

2. Skripsi oleh oleh Faridz Anwar (2018) berjudul Hubungan Intensitas Dzikir dan Kebahagiaan pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini berjumlah 200 orang yaitu mahasiswa salah satu Universitas Islam di Yogyakarta. Metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengumpulan data menggunakan Teknik Korelasi Pearson melalui aplikasi SPSS for windows 24. Teori yang digunakan yaitu teori milik Nasr (2010) pada dzikir dan teori Seligman (2005) pada kebahagiaan. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara intensitas dzikir dengan kebahagiaan paada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Semakin tinggi intensitas dzikir maka semakin tinggi pula kebahagiaan mahasiswa, begitupun sebaliknya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Fahmy Arief dan Nur Habibah (2015) berjudul Pengaruh Strategi Aktivitas (Bersyukur dan Optimis) terhadap Peningkatan Kebahagiaan pada Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Responden pada penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa S1 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menulis aktivitas sebanyak dua kali dalam semingu, selama 4 minggu pertama dan tanpa menulis selama 2 minggu setelahnya. Teori pada penelitian ini menggunakan teori bersyukur milik Emmons & Mc Cullough (2004), teori optimis milik King (2001) dan teori *Subjective Happiness Scale* milik Sin Lyubomirsky & Heidi Lepper (1997 dan teori *Psychological wll-being* milik Carol & Ryff (1995). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh aktivitas bersyukur dan optimis terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Penelitian oleh Siska Wulandari dan Ami Widyastuti (2014). Penelitian ini berjudul Faktor-faktor Kebahagiaan di Tempat Kerja. Responden pada penelitian ini sebanyak 407 orang yaitu pegawai UIN Suska Riau. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisioner pertanyaan terbuka denga teori kebahagiaan dari Kim (2009). Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendelatan *indigenous psychology*. Dimana hasil yang didapatkan terdapat 5 faktor yang mempengaruhi kebahagiaan di tempat kerja yaitu hubungan positif dengan orang lain (47,2%), prestasi (22.4%), lingkungan kerja fisik (17,0%), kompensasi (12,0%), dan kesehatan (1,5%) . Hubungan positif dengan orang lain merupakan hal terbesar yang mempengaruhi kebahagiaan di tempat kerja.

5. Penelitian oleh Winda Ayu Bestari (2015) berjudul Perbedaan Tingkat Kebahagiaan pada Mahasiswa Strata 1 dan Strata 2. Pada penelitian ini, subjek yang diikut sertakan yaitu 27 orang perempuan dan 23 orang laki-laki. Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *The Oxford Happines Questionnaire* dan analisa data menggunakan *Independent Sample t-test*. Teori yang digunakan pun menggunakan teori dari Seligman (2005) dan hasil yang didapatkan adalah bahwa ada perbedaan tingkat kebahagiaan antara mahasiswa S1 dengan mahasiswa S2.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Miwa Patnani (2015) berjudul Kebahagiaan pada Perempuan, menggunakan subjek berjumlah 22 orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan umur berkisar antara 18-62 tahun dan tinggal di wilayah Jabodetabek. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *incidental sampling* dan alat pengumpul data yang digunakan yaitu kuisioner data demografi dan kuisioner kebahagiaan. Kuisioner kebahagiaan diambil dari komponen kebahagiaan dalam Oxford Happiness Inventory yang disusun oleh Argyle dan Hills (Lu & Shih, 1997) serta Chinese Happiness Inventory yang disusun oleh Lu dan Shih (Lu dkk, 2001). Hasil yang didapatkan pada penelitian ini bahwa sumber kebahagiaan yang ada apda perempuan adalah keluarga dengan rentang usia 30-39 tahun. Disisi lain, untuk komponen kebahagiaan yg konsisten dalam kebahagiaan perempuan adalah pikiran positif dan adanya pengendalian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmawati, Ika Herani, dan Lusy Asa Akhrani (2013). Penelitan ini berjudul Makna Kebahahagiaan pada Jamaah Maiyah, Komunitas Bangbangwetan Surabaya. Penelitian ini memiliki responden sebanyak tiga orang yang sudah aktif dalam *Jamaah Maiyah.* Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif-fenomenologis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori kebahagiaan yang digunakan yaitu teori Seligman (2005). Hasil yang didapatkan adalah makna kebahagian pada subjek yaitu bersyukur. Syukur sebagai reaksi dari pendewasaan diri, yaitu bagaimana bersikap dalam kehidupan dengan menganut sebuah nilai-nilai yang ada.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Puji Rahayu (2016) berjudul Makna dan Sumber Kebahagiaan Remaja Suku Minangkabau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memiliki subjek yang berusia remaja dan duduk dibangku kelas SMP dan SMA suku Minangkabau. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode survey dengan kuisioner terbuka. Pada kuisioner tersebut, berisi pertanyaan mengenai pengertian dari kebahagiaan, hal-hal yang membuat subjek bahagia, dan hal-hal apa saja yang membuat subjek tidak bahagia. Hasil yang didapatkan bahwa kebahagiaan remaja didapatkan dari keluarga, prestasi, teman, rekreasi, meteri, dan aktivitas religi. Sedangkan sumber ketidakbahagiaan berasal dari keluarga, prestasi, teman, orang lain, kecelakaan, bencana alam, dan diri sendiri.

9. Skripsi oleh Muhammad Luqman Hakim (2018) berjudul Bimbingan Konseling Islam dengan Sholawat al-Fatih dalam Menumbuhkan *Self Talk* Kemandirian Anak Akibat Perceraian Orang Tua di Desa Kepuhrejo Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan terapi Sholawat Al-Fatih sebagai media bahan bacaan, hafalan, dan terapi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan sebelum dan sesudah proses konseling. Dimana hasilnya adalah sholawat cukup berhasil diberikan kepada kemandirian anak akibat perceraian orang tua, dimana terdapat perubahan secara perlahan yang dilihat dari sikap, perilaku, dan tindakan terhadap keluarga yang tidak utuh lagi. Selain itu juga adanya perkembangan tanggung jawab terhadap aktivitas rumah tangga, terlihat percaya diri dan yakin pada dirinya, mulai memikirkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

suatu keinginan seperti suka membaca, mengambar, dan menyanyi untuk melihat keahliannya.

10. Penelitian ini ditulis oleh Netty Herawaty dan Riski Hanik Maryani (2019) berjudul Makna Kebahagiaan dan Kebersyukuran pada Komunitas Hijaber. Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi dengan menggunakan tiga orang hijaber, yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling.* sebagai subjek penelitian. Metode pengambilan data yang dipakai yaitu wawancara semi terstruktur dengan teknik analisa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kebahagiaan yang dilihat dari *psychological well being* dan kebersyukuran pada komunitas hijaber. Kebahagiaan dapat dilihat dari enam aspek yaitu dapat menerima jati diri, menjalin relasi yang positif, memiliki kebebasan untuk bertindak, menguasai lingkungan, mengembangkan potensi yang dimiliki, dan memiliki tujuan hidup yang pasti. Sedangkan kebersyukuran dapat dilihat dari aspek *intensity*, *frequency*, *span*, dan *density*.

11. Penelitian ini ditulis oeh Iin Nasri (2017) Impisari berjudul Makna Kebahagiaan pada Lansia Muslim yang Tinggal di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua subjek merasa bahagia tinggal di panti dan semua subjek memaknai kebahagiaan sebagai perasaan senang. Mereka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merasa senang atau bahagia karena semua kebutuhan hidupnya terpenuhi dan terjamin, mempunyai banyak teman, dna juga tidak perlu memikirkan biaya hidup.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Hastrid Sundari dan Rahmadianti Aulia (2019) berjudul Apakah Penyandang Tunanetra Bisa Berbahagia? Gambaran Kebahagiaan pada Penyandang Tunanetra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan wawancara. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 2 orang tunanetra. Hasil wawancara menunjukkan bahwa menjadi tunanetra tidak menjadi penghalang untuk mendapatkan kebahagiaan. Subjek emrasa tenang dan nyaman dalam hidup, tidak merasa takut dan sedih dengan keadaan yang dialami. Berani menghadapi masalah yang dating serta merasa bahagia karena tidak adanya kekhawatiran. Faktor tersebut ada karena rasa syukur, berinteraksi dengan orang lain, keluarga, dan sekitar, serta merasa puas dengan pekerjaan yang dijalani.

13. Penelitian ini dilakukan oleh Irianto dan Subandi (2015) berjudul Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan subjek sebanyak tiga orang dan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru mengarahkan perasaannya ke hal-hal yang positif selama mengabdi, yaitu ketika siswa-siswa mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, bisa menunjukkan odentitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

guru secara langsung di pedalaman, adanya kesatuan kerja antar guru, dan mendapatkan dukungan masyarakat serta keluarga mereka.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Okiana Budi Ashari dan Luthfi Fathan Dahriyanto (2016) berjudul Apakah Orang Miskin Tidak Bahagia? Studi Fenomenologi tentang Kebahagiaan di Dusun Deliksari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada 5 subjek utama penelitian, observasu partisipan, dan angket kuisoner tertutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berada dalam kondisi miski, tetapi mereka mampu menemukan kebahagiaan dengan taat beribadah, menerima keadaan, bersyukur, dan kebersamaan dengan keluarga. Adapun faktor kebahagiaannya yaitu kebersamaan dengan keluarga, tolong-menolong, bangga diberikan kesehatan, taat beribadah, bersyukur, humoris, pantang menyerah, menerima keadaan, dan bahagia dimulai dari diri sendiri.

15. Penelitian yang dilakukan oleh berjudul Hubungan Kualitas Puasa dan Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren al-Ihsan. Diteliti oleh Pipih Muhopilah, Witrin Gamayanti, dan Elisa Kurniadewi (2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala puasa berdasar pendapat al-Ghazali dan *Oxford Happiness quistionare.* Jumlah responden yaitu 150 santri dan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kualitas puasa dengan kebahagiaan santri dengan nilai korelasi 0,466. Ketika puasa, santri terdorong untuk menghindar dari perilaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

buruk, sennatiasa bersabar, berusaha berperilaku sesuai kehendak Allah sehinggga hal itu mendatangkan emosi positif dan kepuasan sehingga semakin tinggi kualitas puasa maka semakin tinggi kebahagiaan yang dirasakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Tema

   Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai kebahagiaan, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini fokus pada gambaran kebahagiaan yang dimiliki pengamal shalawat Simtudh Dhurar.

2. Teori Penelitian

   Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad F.Mundzir (2014) menggunakan teori religiusitas dan kebahagiaan. Pada penelitian milik Faridz Anwar (2018) menggunakan teori dzikir dan kebahagiaan. Milik Mochamad Fahmy Arief dan Nur Habibah (2015) menggunakan teori bersyukur, optimis, teori kebahagiaan, dan juga *Psychological Well Being.* Sedangkan milik Siska Wulandari dan Ami Widiyastuti menggunakan teori kebahagiaan. Herawaty (2015) menggunakan teori kebahagiaan dan penerimaan teman sebaya. Iin Nasri (2017) menggunakan teori kebahagiaan. Hastrid Sundari dan Rahmadianti Aulia (2019) menggunkan teori kebahagiaan. Penelitian milik Pipih Muhopilah, Witrin Gamayanti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan Elisa Kurniadewi (2018) menggunakan teori puasa dan kebahagiaan. Adanya kesamaan antara penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan teori kebahagiaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Mundzir (2014) menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian milik Mochamad Fahry Arief dan Nur Habibah (2015) menggunakan metode eksperimen. Rahayu (2016) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey dan menggunakan kuisioner terbuka. Ari Rahmawati, Ika Herani, dan Lusy Asa Akhrani (2013) menggunakan metode penelitian kualitatif-fenomenologis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian milik Iin Nasri (2017) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hastrid Sundari dan Rahmadianti Aulia (2019) menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara. Pipih Muhopilah, Witrin Gamayanti, dan Elisa Kurniadewi (2018) menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

4. Informan penelitian

Informan penelitian pada penelitian kali ini yaitu pengamal shalawat Simthud Duror dan belum pernah dijadikan subjek walaupun memiliki tema yang sama yaitu mengenai kebahagiaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pada anggota sholawat Simthud Duror dan berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, yaitu:

Pertama, gambaran kebahagiaan pada anggota jamaah Simthud Duror yang dimiliki ketiga informan terlihat dari adanya rasa syukur yang dimiliki ketiga informan terhadap hal apapun. Salah satunya yaitu bersyukur terhadap kehidupan yang sedang dijalankan. Ketiga informan pun menggambarkan kebahagiaannya sebagai hal yang berhubungan dengan orang lain, yaitu ketika bisa berbagi dan membantu orang lain. Kehidupan sosial yang dilakukan informan pun dapat menggambarkan kebahagian yang dimilikinya, karena bisa berinteraksi dengan orang lain.

Kedua, faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada ketiga informan meliputi faktor internal yaitu keyakinan terhadap agama. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kehidupan sosial dan amalan Simthud Duror. Disamping itu, terdapat faktor pendukung yaitu prinsip hidup.

Ketiga, pemaknaan Simthud Duror bagi ketiga informan yaitu sebagai tempat untuk bermuhasabah diri, membenahi diri supaya bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjadi individu yang lebih baik lagi.Kesimpulan akhir yang dapat peneliti paparkan yaitu adanya gambaran kebahagiaan pada anggota jamaah Simthud Duror, faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, dan pemaknaan Simthud Duror bagi ketiga informan.

A. Saran

Berdasarkan proses dan penulisan pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Guna kepentingan perbaikan terkait penelitina selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi informan dan masyarakat luas

   Peneliti menemukan bahwa arti kebahagiaan setiap informan tidaklah sama. Hanya saja, peneliti mengambil garis besar bahwa syukur bisa menjadi salah satu faktor menuju kebahagiaan. Peneliti mengharapkan dengan adanya penggalian mengenai kebahagiaan, bisa membuat informan lebih sadar akaan faktor yang dapat membuat dirinya bahagia dan menjadi referensi bagi masyarakat luas guna mencapai kebahagiaan salah satunya yaitu melebihkan rasa syukur yang dimiliki. Peneliti juga mengharapkan, informan dan masyarakat luas bisa mempelajari materi mengenai kebahagiaan sehinga bisa sadar akan faktor-faktor yang bisa membuat dirinya bahagia.

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggali mengenai kebahagiaan, bisa lebih memperdalam mengenai teori ataupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

referensi yang dipakai. Sehingga, hal itu bisa memberikan kontribusi lebih dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, Toto. (2018). Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Abidin, Ahmad . (2014). *Hati Putih Habib Syech*. Jogjakarta: Saufa.

Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.

Al Faruqi., I., Syahrial, Y., (2013). *9 Kebiasaan Manusia Super Bahagia*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.

Al Ghazali. (2005). *Kimia Kebahagiaan al-Ghazali.* Banding:Mizan.

Al-Qarni, Aidh. (2003) *La Tahzan* Jangan Bersedih. Jakarta Timur: Qisthi Press.

Alsa, Asmadi. (2003). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anwar, Faridz. (2018). Hubungan Intensitas Dzikir dan Kebahagiaan pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.

Arief. M., & Nur. H., (2015). Pengaruh Strategi Aktivitas (Bersyukur dan Optimis) terhadap Peningkatan Kebahagiaan pada Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Psikologi & Kemanusiaan.* -, 198-205.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Arsyad, M., dkk. (2019). Suara Sholawat Simtudh Duror terhadap Respirasi, Denyut Jantung, dan Saturasi Oksigen pada Noenatus BBLR. *Jurnal Dunia Keperawatan. Vol 7, No 1, Hal 62-70.*

Ashari, Okiana B. Luthfi, F, (2016). Apakah Orang Miskin Tidak Bahagia? Studi Fenomenologi tentang Kebahagiaan di Dusun Deliksari. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah.* 01. 1-7.

Ayun,Q.,(2017). Keyakinan (believe) Beragama sebagai Coping pada Individu yang emngalami Kondisi Stress. *International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (ICIIES).* 522-528.

Ashton, Robert. (2009). *The life plan: 700 Cara Sederhana untuk Hidup Lebih Baik.* Jakarta: 2009.

Bagir, Haidar. (2013). *Islam, Risalah Cinta dan Kebahagiaan.* Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).

Baker,D & Stauth, C. (2003). *Pergulatan Cinta dan Rasa Takut: Kisah-kisah Menggugah dan Mengharukan Orang-orang yang Menemukan Kembali Kebahagiaannya*.. Bandung: Penerbit Kaifa.

Bestari., W., A., (2015). Perbedaan Tingkat Kebahagiaan pada Mahasiswa Strata 1 dan Strata 2. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan.* 428-43.

Chaplin, J,P. (2014).*Kamus Lengkap Psikologi.* Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo Persada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Creswell, John. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dewi, Ernita. (2017). Konstruksi Kebahagiaan dalam Bingkai Kecerdasan Spiritual. *Substantia.* Vol 19 no 2. 133-148.

Dimala, Cempaka Putrie. (2018). Gambaran kebahagiaan berkarir dosen. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, Vol 3, No 1, 23-30.

Erniati, Sri, dkk., (2018). Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kebahagiaan Remaja. *Prosiding Konferesnsi Nasional ke-7 APPPTMA.* 78-85.

Fahrurrozi. (2013). Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat dalam Pembentukan Akhlak Remaja. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UUniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Fuad, Muskinul. (2016). Psikologi Kebahagiaan dalam Al-qur'an (Tafsir Tematik atas ayat-ayat Al-qur'an tentang Kebahagiaan). Laporan Penelitian LPPM IAIN Purwokerto.

Habiansyah, O. (2005). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Jurnal Komunikasi,* Vol 9, No 1.

Habibie, A. dkk. (2019). Peran Religiusitas terhadap *Quarter-Life Crisis* (QLC) pada Mahasiswa. *Gajah Mada Journal of Psychology.* 5, 2, 129-138.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hadi, Abdul. (2009). Pengaruh Mengikuti Pengajian Simthu al-Durar Terhadap Sikap Tawakal Jamaah di Pondok Pesantren al-Ishlah Tembalang Semarang. Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hakim, M. (2018). Bimbingan Konseling Islam dengan Sholawat al-Fatih dalam Menumbuhkan *Self Talk* Kemandirian Anak AAkibat Perceraian Orang Tua di Desa Kepuhrejo Kabupaten Kediri. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hamdan, S., (2016). *Happiness:* Psikologi Positif Versus Psikologi Islam. *UNISIA*. XXXVIII, 84, 1-14.

Hamim., K., (2016). Kebahagiaan dalam Perspektif Alqur'an dan Filsafat. *Tasamuh*, 13, 127-150.

Harris, Russ. (2007) *The Happiness Trap: Hati-hati dengan Kebahagiaan Anda.*Alih Bahasa: C. Krismariana Yogyakarta: Kanisius.

Herawaty, N., & Riski. (2019). Makna Kebahagiaan dan Kebersyukuran pada Komunitas Hijaber. *Indonesia Psychological Research.* 01, 1-10.

Herawaty, Yulia. (2015). Hubungan antara Penerimaan Teman Sebaya dengan Kebahagiaan pada Remaja. *An-Nafs, 9,* 15-25.

Hidayat, Komaruddin. (2013). Psikologi Kebahagiaan: Merawat Bahagia Tiada Akhir. Jakarta Selatan: Noura Books.

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Gramedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ikawati. (2013). Pengaruh Pengisian Waktu Luang terhadap Kebahagiaan Lanjut Usia The Effect of Sparetime Activities on Ages Happiness.

http://habibnovel.com/untaian-mutiara-simthud-durar-kitab-maulid-/ diakses pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 06:54

Ilyas, M. (2018). Konsep Penguatan Keyakinan Beragam Islam AlQuran menurut para mufassir dan Korelasinya dnegan Metode *Smart Life Energy*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Irianto, Sunbandi. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gdjah Mada Journal of Psychology*. 01, 3, 140-166.

Khoir, W., (2007). Peranan Shalawat dalam Relaksasi pada Jamaah Majelis Rasulullah di Pancoran. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lubis, Musa Ali. (2016). Konseling Islami dan Problem Solving. *Ri'ayah.* Vol 1, No 02

Maksum, M. S., A., Fathoni el-Kasyi. (2009) Rahasia Sehat Berkah Shalawat. Yogyakarta: Best Publisher.

Maryanto, Sulisno, & Najamudin. (2016). Perkembangan Musik Maulid Habsy di Kalimantan Selatan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Mayasari., R., (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir, ,* 81-100.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moloeng, L.J. (2010). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mufidah, A., J., Hariyadi. (2013). *Total Success*. Jakarta: Qultum Media.

Muhopilah, P., dkk. (2018). Hubungan Kualitas Puasa dan Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren al-Ihsan. *Jurnal Psikologi islam dan Budaya.* 01,01,53-66.

Muhtarom, Ali.(2016). Peningkatan Spiritualitas melalui Dzikir Berjamaah (Studi terhadap Jamah Dzikir Kanzus Sholawat Kota Pekalongan, Jawa Tengah). *'Anil Islam,* 9, 248-267.

Mulyono. (2015). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kebahagiaan pada Lanjut Usia Suku Jawa di Klaten. *Psikopedagogia.* Vol 4, No. 1.

Mundzir. M. F., (2014). Religiusitas dan Kebahagiaan pada Santri Pondok Pesantren. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nasri, Iin. (2017). Makna Kebahagiaan pada Lansia Muslim yang Tinggal di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang. *Intelektualita.* 06. 211-228.

Patnani, Miwa. (2012). Kebahagiaan pada Perempuan. *Jurnal Psikogenesis,* Vol 1 No 1, 56-64.

Pujiwati., R., F., (2014). Kebahagiaan dan ketidakbahagiaan pada wanita menikah muda. Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahayu, Theresia. (2016). Makna dan Sumber Kebahagiaan Remaja Suku Minangkabau. *Jurnal Konseling dan Pendidikan.* 5, 80-84.

Rahmawati. A., Ika. H., Lusy. A.,(2013) , Komunitas Kebahagiaan pada *Jamaah Maiyah* Komunitas Bangbang Wetan Surabaya. , 1- 12.

Riyadh, Saad. (2007). *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah.* Yogyakarta: Gema Insani.

Seligman, M.E. (2005) *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Rea;oze Your Potential for Lasting Fulfillment (Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif).* Bandung: PT.Mizan Pustaka.

Setiawan, E., (2015). Nilai-nilai Religius dalam Syair Shalawat Burdah. *LINGUA.* 10, 1-8.

Suliswidiawati, Yuli. (2015) *Menggapai Hidup Bahagia*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Shaqr, Syahatah M. (2007). *Utamakan Shalawat*. Solo: Aqwam Media Profetika.

Sundari, H. & Rahmadianti (2019) Apakah Penyandang Tunanetra bisa Berbahagia? Gambaran Kebahagiaan pada Penyandang Tunanetra. *Jurnal Psikologi islam al qalb.* 10. 01. 42-53.

Tarwalis. (2017). Dampak Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus di Gampong Baet, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar). Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ar-Raniry Banda Aceh.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Widyawari, R.P., (2017). Hubungan Antara Resiliensi dengan Stress pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah. Surakarta. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wulandari. S, & Ami. W., (2014). Faktor-faktor Kebahagiaan di Tempat Kerja. *Jurnal Psikologi*, 10, 49-60.

Zahrudin, &Amaliyah, R. (2014). Efektivitas Muhasabah dalam Proses Pencapaian Makna Hidup pada Santri Kelas XI Jurusan IPS Madrasah Aliyah Pondok Pesantren al-Ittifaqiyah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Zulhaqqi, G.L.,(2018). Keluarga Bahagia bagi Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Hukum Islam. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA